

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan hasil belajar Pkn siswa di kelas VI di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah jenis penelitian lapangan (*field reserch*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/ angka dan analisi secara statistik.

Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.”¹

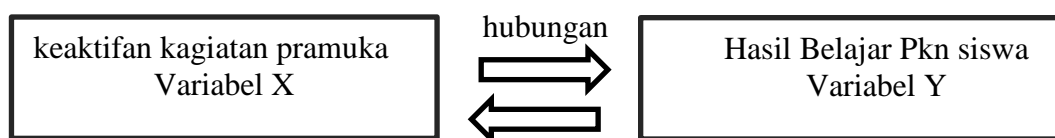
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan atau keeratan hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam satu populasi. Hubungan antara dua variabel tidak hanya dalam

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5

bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.² Adapun yang akan diteliti oleh peneliti yaitu apakah ada hubungannya antara keaktifan mengikuti pramuka dengan hasil belajar Pkn siswa. Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka sebagai variabel X dan hasil belajar Pkn siswa sebagai variabel Y.

Bagan 3.1 skema hubungan antara keaktifan kegiatan pramuka dengan hasil belajar Pkn



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 81 orang dan tersebar dalam 3 kelas, VIA, VIB, dan VIC. Untuk lebih jelasnya, sebaran siswa pada masing-masing kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel3.1. Jumlah Populasi Siswa MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VA	12	15	27
2.	VB	17	10	27

² *Ibid*, h.21

3.	VC	13	14	27
	Jumlah	42	39	81

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi sebagai contoh wakil dari populasi yang akan diteliti. Penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* bertujuan untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁴

Adapun sampel yang diambil hanya kelas VIA dan kelas VIB dengan jumlah 54 siswa dari dua kelas, dengan jumlah perkelas yaitu kelas VIA sebanyak 27 siswa dan kelas VIB sebanyak 27 siswa untuk mewakili seluruh siswa kelas VI.

Alasan penulis memilih kelas VIA dan VIB sebagai sampel penelitian adalah karena:

1. Kelas VIA dan VIB telah mempunyai pengalaman belajar yang cukup lama yakni sudah dapat beradaptasi terhadap tuntutan dan kewajiban yang sesuai dengan program sekolah salah satunya dengan mengikuti kegiatan pramuka.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 81.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183.

2. Kelas VIA dan VIB memiliki data penulis perlukan saat penelitian seperti hasil belajar Pkn.
3. Siswa-siswi kelas VIA dan VIB dapat memberikan keterangan apakah hasil belajar Pkn nya meningkat atau menurun dari sebelumnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer sebagai data penelitian dan data sekunder sebagai data penunjang.

a. Data Primer

- 1) Data tentang pengukuran nilai skor skala keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dari siswa MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
- 2) Data tentang penilain pencapaian hasil belajar Pkn dari siswa MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar berupa nilai nilai mingguan pada kelas VI.

b. Data Sekunder

- 1) Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
- 2) Sarana dan prasarana
- 3) Tenaga Pengajar dan Staf TU MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

4) Jumlah siswa

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Sampel penelitian untuk mewakili populasi dari siswa-siswi MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dari kelas VIA dan VIB yang berjumlah 54
- b. Informan, yakni kepala sekolah, dan guru pengajar serta staf sekolah lainnya.
- c. Dokumen yakni seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di atas penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu skala sikap berbentuk skala *Likert*, nilai latihan dari dokumentasi dan sebagai pendukung data penulis menggunakan observasi.

1. Skala *Likert*

Skala *Likert* adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵. Skala *Likert* dalam penelitian ini merupakan skala yang berhubungan dengan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan jawaban itu dapat diberi skor, seperti dalam keterangan di bawah ini :

Tabel 3.2. Penskoran Skala *Likert*

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1 ⁶

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Skala keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek keaktifan mengikuti kegiatan pramuka yang dijabarkan kepada beberapa indikator yang telah ditentukan. Skala *Likert* yang dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga data yang diperoleh benar-benar teruji keshahihan dan keandalannya.

⁵ Sugiyono, *op. cit*, h. 93.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 145.

Berikut *blue print* dari skala Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka:

Tabel 3.3 *Blue Print* Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

Variabel	Indikator	Nomor Item	Favora- Ble	Unfavora- Ble	Jumlah
Kegiatan Pramuka	a) Turut serta dalam kegiatan pramuka	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11	1,2,3,4,5,6,7, 8,10,11	9	11
	b) Siswa menunjukkan tanda keimanan dan ketakwaan serta keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	13, 12, 14,15	13, 14,15	12	4
	c) Mampu mengisi kemerdekaan sebagai manusia yang berjiwa pancasila	16,17,18, 19,20	16,17,19,20	18	5
	d) siswa dapat mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	21,22,23,24,25	21,22,23,24,2 5	-	5
	e) siswa mampu meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian	26,27,28,29, 30, 31,32,33,34,35	26,27,28,29, 31,32,33,34,3 5	30	10
	f) siswa Bertanya pada anggota lain atau Pembina	36, 37, 38	36, 37, 38	-	3
	g) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina	39	39	-	1
TOTAL					39

Sistem penilaian skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini menggunakan dua katagori jawaban, yaitu katagori jawaban positif (*favorable*) dan katagori jawaban negatif (*unfavorable*) dengan susunan bobot terbalik antara keduanya.⁷ Adapun tabel sistem penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.5. Skor Skala Kecerdasan Emosi Siswa

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4

2. Observasi

Observasi teknik ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang masalah yang diteliti, yaitu untuk lebih memperkuat data tentang keaktifan mengikuti kegiatan pramuka maupun hasil belajar siswa kelas VIA dan VIB MIN Sungai lutut Kecamatan Sungai Tabuk.

3. Wawancara

Wawancara teknik ini dilakukan secara tanya jawab (dialog) langsung dengan guru mata pelajaran Pkn, kepala sekolah, pembina pramuka maupun informan yang dianggap perlu dalam wawancara.

⁷ *Ibid*, h. 147.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan oleh pihak sekolah yang bersangkutan yaitu tentang subjek dan objek penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks di bawah ini.

Table 3.6 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka	Siswa kelas VI MIN Sungai Lulut	Angket
2.	Kegiatan Pramuka	Pembina Pramuka	Wawancara
3.	Hasil Belajar Pkn Siswa kelas VIA dan VIB MIN Sungai Lulut	Wali Kelas	Nilai Latihan (dokumen), wawancara
4.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah berdirinya MIN Sungai Lulut b. Keadaan fisik bangunan. c. Keadaan guru dan staf TU, keadaan siswa/siswi d. Kurikulum dan Visi Misi sekolah	1) Kepala Sekolah 2) Guru 3) TU	Dokumen, wawancara dan observasi

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk menganalisis data, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digai.
- b. Skoring yaitu memberi skor pada setiap jawaban. Untuk jawaban (SS) Sangat Setuju diberi skor 4, jawaban (S) Setuju diberi skor 3, jawaban (TS) Tidak Setuju diberi skor 2, dan (STS) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.
- c. Tabulating yaitu mentabulsi data jawaban yang telah diberikan dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan persentasi.

Persentasinya dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P= angka presentasi

F= Frekuensi

N= Jumlah individu/ sampel.

- d. Interpretasi yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:

1) 00 % - < 20 %	Sangat Rendah
2) 20 % - < 40%	Rendah
3) 40 % - < 60%	Sedang

- 4) 60 %- < 80 % Tinggi
- 5) 80%- < 100% Sangat Tinggi⁸

2. Metode Analisis Instrumen dan Data

a. Metode Analisis Instrumen

Data atau item-item skala psikologi yang dijadikan sebagai bahan instrument dalam penelitian perlu untuk diuji validitas dan reabilitasnya. Pengujian validitas ialah untuk mengetahui apakah skala psikologi yang dipakai mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.⁹ Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.¹⁰

b. Metode Analisis Data

1) Analisis Data tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

Data tentang keaktifan mengikuti kegiatan pramuka yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.7. Distribusi Frekuensi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka

No	Interval	Kriteria Tingkat Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka
1	103-136	Tinggi
2	102-70	Sedang
3	69-37	Rendah

⁸ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

⁹ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 99

¹⁰ *Ibid*, h. 85.

2) Analisis Data tentang Hasil Belajar Siswa

Indikator keberhasilan belajar siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah menurut pada ketentuan yang berlaku.

Tabel 3.8. Interpretasi Hasil Belajar Siswa¹¹

No	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100	Istemewa
2.	80,00 -< 95,00	Amat baik
3.	65,00 -< 80,00	Baik
4.	55,00 -< 65,00	Cukup
5.	40,00 -< 55,00	Kurang
6.	0,00 -< 40,00	Amat kurang

Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak. Analisis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*. Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 22.0.

Rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang

¹¹ Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Propinsi Kalimantan Selatan*, (Kalimantan Selatan: DikNas, 2004), h. 27.

dikorelasikan

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah subjek¹²

Selanjutnya nilai r disimpulkan dengan hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.¹³

Hipotesis alternatif (H_a) : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka (variabel X) dengan Hasil Belajar Pkn siswa (variabel Y).

Hipotesis nol (H_0) : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y).

Hipotesis diatas diuji dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.¹⁴

Selain itu, hipotesis akan diuji kembali dengan uji t agar mendapatkan hasil korelasi antara kedua variabel, dengan rumus sebagai berikut.

¹² M. Subana dan Sudrajat, *op. cit.*, h.177.

¹³ *Ibid*, h. 171.

¹⁴ *Ibid*, *loc. cit.*

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung uji

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak responden

Hasil yang diperoleh akan dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.¹⁵

Perlakuan terakhir adalah memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* pada penelitian keaktifan mengikuti kegiatan pramuka dengan hasil belajar Pkn siswa, sehingga dapat diketahui seberapa erat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3. 9. Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*¹⁶

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00- < 0,20	Hubungan variabel X dan variabel Y sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
≥ 0,20- < 0,40	Hubungan variabel X dan variabel Y rendah
≥ 0,40- < 0,70	Hubungan variabel X dan variabel Y sedang atau cukup

¹⁵ Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Putaka Setia, 2006), h. 232.

¹⁶ *Ibid*, h. 214.

$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan variabel X dan variabel Y kuat atau tinggi
$\geq 0,90 - \leq 1,00$	Hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat atau sangat tinggi

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mengajukan desain proposal

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas VIA dan VIB untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun Skala dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyajikan skala atau skala dan mengambil data dokumentasi berupa nilai rapor dan profil sekolah.
- b. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.